

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis kinerja keuangan anggaran pendapatan dan belanja daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur tahun 2016-2020 secara umum dapat dikatakan baik, walaupun pun rasio kemandirian sangat rendah rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan masih rendah

- a. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Flores timur tahun 2016-2020 sangat rendah menunjukkan hasil instruktif.
- b. Rasio Efektivitas Pajak Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur tahun 2016-2020 telah cukup efektif dalam mengumpulkan pajak daerah.
- c. Rasio Efisiensi Pajak Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur tahun 2016-2020 tidak efisien dalam pemungutan pajak daerah.
- d. Rasio Keserasian tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa belanja Pemerintah Kabupaten Flores Timur 2016-2020 pengalokasinya sudah didominasi oleh belanja operasi dan belanja modal.
- e. Rasio Pertumbuhan Pendapatan tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan dan pertumbuhan pendapatan asli daerah menunjukkan pertumbuhan yang negatif. Rasio pertumbuhan belanja tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur mengalami pertumbuhan negatif.

5.2.Implikasi Teoritis.

Implikasi teoritis sebagai berikut:

- a. Rasio kemandirian keuangan daerah (otonomi fiskal) ini menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah. Kemandirian keuangan daerah ditunjukkan oleh besar kecilnya pendapatan asli daerah dibandingkan dengan pendapatan daerah yang berasal dari sumber yang lain. Semakin tinggi rasio kemandirian keuangan daerah berarti semakin tinggi pula kemandirian keuangan daerah (Halim, 2012:L-
- b. Rasio efektivitas merupakan perbandingan *outcome* dan *output*. *outcome* merupakan dampak suatu program atau kegiatan terhadap masyarakat sedangkan *output* merupakan hasil yang dicapai dari suatu program aktivitas dan kebijakan (Mahsun, 2014:191). Kemampuan daerah dalam menjalankan tugas dikategorikan cukup efektif apa bila rasio yang mencapai minimal sebesar 1 (satu) atau 100 persen (Halim, 2012:L-60).
- c. Rasio efisiensi merupakan perbandingan antara *output* dan *input* merupakan realisasi biaya untuk memperoleh penerimaan daerah (Mahsun, 2014:189). Semakin besar rasio efisiensi berarti kinerja pemerintah daerah semakin baik.
- d. Rasio keserasian bermanfaat untuk mengetahui keseimbangan antara belanja. Hal ini terkait dengan fungsi anggaran sebagai alat distribusi, alokasi dan stabilisasi dengan demikian pemerintah daerah perlu untuk membuat harmonisasi belanja, guna menjaga fungsi anggaran tetap berjalan dengan baik (Mahmudi, 2010:162).

Rasio menggambarkan bagaimana pemerintah daerah memprioritaskan alokasi dananya pada belanja operasi dan belanja modal secara optimal. Semakin

tinggi persentasi dana yang dialokasikan untuk belanja operasi berarti persentase belanja invertasi (belanja modal) yang digunakan untuk menyediakan sarana prasarana ekonomi masyarakat cenderung semakin kecil.

- e. Rasio pertumbuhan bermanfaat untuk mengetahui apakah pemerintah daerah tahun anggaran bersangkutan atau selama beberapa periode anggaran, Kinerja anggaan mengalami pertumbuhan pendapatan atau belanja secara positif atau negatif (Mahmudi, 2010) .

5.3.Implikasi Terapan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penelitian di Kabupaten Flores Timur, maka pada implikasi terapan ini terdapat masukan atau saran yang dapat peneliti antara lain yaitu:

1. Rasio kemandirian keuangan daerah yang tinggi maka Pemerintah Daerah tidak perlu untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan cara mengidentifikasi pembayaran pajak potensial.
2. Rasio efektivitas yang cukup efektif maka Pemerinta Daerah sudah merealisasikan pajak daerah
3. Rasio efisiensi yang masih sedang maka Pemerintah Daerah perlu dilakukan pengukuran dengan rasio efisiensi Pendapatan Asli Daerah.
4. Keserasian yang masih sedang maka Pemerintah Daerah perlu pengeluaran belanja operasi dan belanja modal melalui potensi pembayaran.
5. Rasio pertumbuhan yang masih mengalami negatif maka Kabupaten Flores Timur belum bisa meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai dari tahun ke tahun dilihat dari sumber Pendapatan atau Pengeluaran.